

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV (*Comanditaire Venootschap*) atau sering disebut dengan Persekutuan Komanditer. Dalam bahasa Belanda, CV adalah persekutuan firma yang memiliki sekutu komanditer satu atau lebih. Sekutu komanditer adalah sekutu yang hanya menyerahkan uang, barang, atau tenaga sebagai modal untuk persekutuan; namun, dia tidak terlibat dalam pengurusan atau penguasa persekutuan, dan tanggung jawabnya terbatas pada jumlah uang yang dia masukan. Hal ini berarti bahwa sekutu komanditer tidak bertanggung jawab secara pribadi terhadap persekutuan komanditer karena hanya sekutu komplementer yang diberikan tanggung jawab untuk menjalin hubungan hukum dengan pihak ketiga (Pasal 19 KUH Dagang). Pada umumnya, CV sering digunakan untuk menjalankan bisnis yang tidak memerlukan modal yang besar atau bisnis keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi. Biasanya, CV memiliki fleksibilitas dalam manajemen dan kepemilikan serta prosedur administratif yang lebih sederhana dibandingkan dengan badan usaha lainnya seperti PT (Perseroan Terbatas). Dalam pengelolaan bisnis seperti CV membutuhkan biaya yang tidak sedikit. sehingga diperlukan strategi agar perkembangan bisnis dapat berjalan dengan lancar. strategi tersebut dapat berupa penggunaan standar akuntansi keuangan yang dapat dijadikan sebuah acuan dalam membuat laporan keuangan. Melalui laporan keuangan, dapat diketahui sejauh mana kondisi keuangan suatu perusahaan. Seperti halnya pada CV, tentu saja dibutuhkan laporan keuangan, yang kemudian melalui laporan keuangan tersebut pemilik akan mengetahui perkembangannya.

Menurut PSAK tahun 2016 tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai tujuan laporan keuangan, kinerja, perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermanfaat bagi pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayanya kepada mereka. Laporan keuangan menunjukkan kinerja keuangan pada tahun sekarang guna sebagai bahan evaluasi

kinerja keuangan perusahaan tahun berikutnya. Laporan keuangan tidak hanya penting bagi pihak-pihak dalam perusahaan, tetapi juga bagi pihak lain bisa disebut dengan pihak eksternal, Perusahaan perlu melakukan penyusunan laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun ke tahun (Ariyanti, 2020). Dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi UMKM sedikit dipermudah dengan adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang diterbitkan oleh IAI.

Menurut IAI dalam SAK EMKM tahun 2016 Entitas Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan standar akuntansi yang sederhana yang digunakan untuk entitas mikro kecil dan menengah, sehingga umkm dapat menyusun laporan keuangan untuk tujuan akuntabilitas dan pengambilan keputusan. Meskipun SAK EMKM memuat pengaturan akuntansi yang lebih sederhana, namun SAK EMKM dapat membantu menyusun laporan keuangan dengan mudah dan sesuai standar. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan adalah bentuk peningkatan kualitas laporan keuangan yang akan memberikan dampak dalam peningkatan kredibilitas laporan keuangan. SAK EMKM digunakan dalam laporan keuangan entitas dengan menggunakan asumsi dasar akrual, kelangsungan usaha, dan konsep entitas bisnis. SAK EMKM dapat diterapkan pada laporan keuangan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah. Laporan keuangan yang disajikan berdasarkan SAK EMKM minimal terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, dan catatan atas laporan keua. Setiap laporan keuangan diidentifikasi secara jelas oleh entitas. Selain itu, entitas menyampaikan informasi dengan jelas.

CV Rizki Sijuan Holong yang beralamat di Jalan Karang Ringin II. Kecamatan Lawang Wetan Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan , merupakan salah satu usaha yang dimiliki oleh Muliadi sejak tahun 2022. CV Rizki Sijuan Holong merupakan usaha yang bergerak dibidang layanan jasa tenaga kerja panen kelapa sawit. Tetapi dalam pengelolaan keuangan perusahaan, pemilik mengaku kesulitan dalam membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan

pernahaman terhadap ilmu akuntansi mengenai pencatatan akuntansi. Pencatatan yang dilakukan oleh CV Rizki Sijuan Holong hanya mencatat kas masuk dan ks keluar yang masih bersifat manual sehingga belum menerapkan penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian di atas, mengingat pentingnya laporan keuangan bagi usaha berdasarkan SAK EMKM maka dalam penulisan laporan akhir ini penulis tertarik mengambil judul "**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Pada Cv Rizki Sijuan Holong Musi Banyuasin**"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis merumuskan permasalahan yang terjadi Perusahaan belum memiliki catatan atas besarnya laba dengan diikuti beban-beban operasional maupun non-operasional. Berdasarkan kepemilikan aset, CV Rizki Sijuan Holong belum menggunakan metode penyusutan untuk masing-masing asetnya yang berupa gerobak sorong dengan nilai perolehan sebesar Rp7.000.000, gancu sebesar Rp500.000, dan kampak sebesar Rp900.000. Hal ini mengakibatkan nilai aset lebih besar dari nilai seharusnya, karena belum dilakukan penilaian penyusutan untuk masing-masing aset yang dimiliki. CV Rizki Sijuan Holong dalam kegiatan sehari-harinya mengenai transaksi keuangan perusahaan belum menyusun laporan keuangan dan belum menerapkan SAK EMKM dalam penyajian laporan keuangannya. Oleh karena itu perlunya penyusunan laporan keuangan tersebut. Berikut rincian atas permasalahan tersebut:

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada akhir periode pada CV Rizki Sijuan Holong berdasarkan SAK EMKM.
2. Bagaimana penyusunan laporan laba rugi selama periode pada CV Rizki Sijuan Holong.
3. Apa saja catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan pos-pos tertentu yang relevan pada CV Rizki Sijuan Holong.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak

menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada pembukuan dan penyajian laporan keuangan (Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan) periode 2023 berdasarkan SAK EMKM tahun 2016 yang berlaku efektif 1 Januari – 31 Desember 2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penulisan laporan akhir ini yaitu :

1. Untuk membantu menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Rizki Sijuan Holong Musi Banyuasin.
2. Untuk menerapkan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah dalam penyajian laporan keuangan pada CV Rizki Sijuan Holong Musi Banyuasin.
3. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada penulis tentang penerapan SAK EMKM pada CV Rizki Sijuan Holong.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis
Sebagai sarana untuk penulis menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada CV Rizki Sijuan Holong.
2. Bagi Perusahaan
Sebagai bahan masukan dan dasar pertimbangan bagi perusahaan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.
3. Bagi Lembaga

Sebagai bahan referensi bagi pembaca khususnya bagi mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya Jurusan Akuntansi dalam menyusun Laporan Akhir dimasa yang akan datang.

1.5 Metode Pengumpulan Data

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105), terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi
Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh).
2. Wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
3. Dokumentasi
Dokumentasi merupakan pengumpulan dari catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berbentuk tulisan, gambar/foto atau karya-karya monumental dari seseorang/instansi.
4. Triangulasi
Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Dalam teknik triangulasi peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara digunakan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pihak CV Rizki Sijuan Holong untuk mengetahui permasalahan atas kebutuhan informasi terkait dengan penyusunan laporan keuangan . Penulis juga melakukan observasi dengan cara kunjungan ke tempat CV Rizki Sijuan Holong untuk mendapatkan data pendukung pada laporan akhir.

1.5.2 Sumber Data

Sumber data yang bisa digunakan pada proses penelitian menurut Sugiyono (2019:194) yaitu sebagai berikut:

1. Data primer
Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder
Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Penulis menggunakan data sekunder dalam pengambilan data di CV Rizki Sijuan Holong. Data sekunder berupa data transaksi kas masuk dan kas keluar pada CV Rizki Sijuan Holong.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang berisikan materi yang akan dibahas. Agar mempermudah pembahasan laporan akhir dan sistematis sesuai dengan yang diharapkan, berikut ini dijelaskan sistematika pembahasan secara singkat:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penulisan, manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan teori yang digunakan dalam melakukan pembahasan masalah. Teori-teori tersebut antara lain yaitu pengertian usaha mikro kecil menengah, tujuan dan karakteristik usaha mikro kecil menengah, pengertian laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, sifat laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM), pengakuan dalam laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, pengakuan unsur laporan keuangan, penyajian laporan keuangan sesuai SAK EMKM, laporan

posisi keuangan pada akhir periode, laporan laba rugi selama periode, catatan atas laporan keuangan yang berisi tambahan dan rincian akun-akun tertentu yang relevan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan CV Rizki Sijuan Holong Musi Banyuasin, yang meliputi sejarah singkat CV Rizki Sijuan Holong, struktur organisasi dan pembagian tugas perusahaan, kegiatan usaha CV Rizki Sijuan Holong, penyajian informasi keuangan CV Rizki Sijuan Holong, serta data aset, liabilitas, dan ekuitas CV Rizki Sijuan Holong.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil yang telah diolah melalui beberapa uji, serta menguraikan pembahasan dari hasil tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dari hasil dan pembahasan pada bab IV, serta memberikan saran yang relevan sehingga dapat membantu CV Rizki Sijuan Holong dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.